

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 74,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 25,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 28,409 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara

parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 20,43 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 50,694 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,044 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara

parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,096 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 39,816 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,323 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN

secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 16,728 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima atau terbukti.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 6,76 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.
11. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode tahun 2010 triwulan I sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,932 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA

secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak atau tidak terbukti.

12. Diantara kesepuluh variabel bebas, yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan ROA yang memiliki pengaruh paling besar terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi dan memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu sebesar 39,816 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR dan PDN), Efisiensi terhadap pasar (BOPO dan FBIR), Profitabilitas (ROA).
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada tiga Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang masuk dan terpilih menjadi sampel bank penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Kebijakan yang terkait dengan variabel CAR, untuk PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, PT. Mega Tbk dan PT. Bank UOB Indonesia Tbk menunjukkan bahwa rata – rata tren CAR mengalami penurunan sebesar -0,309 persen. Maka keempat bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan kinerja manajemennya untuk dapat mengelola permodalannya dengan baik.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan LDR, untuk PT. Bank UOB Indonesia Tbk dan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, menunjukkan bahwa rata – rata tren LDR mengalami mengalami penurunan agar dapat meningkatkan penyaluran kreditnya dengan melakukan peningkatan LDR.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan IRR, untuk PT. Bank Mega Tbk dan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, menunjukkan bahwa rata – rata tren IRR mengalami penurunan, yang artinya kenaikan IRSA lebih kecil dibanding kenaikan IRSL.
 - d. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, untuk semua bank sampel penelitian menunjukkan bahwa rata – rata tren BOPO mengalami peningkatan agar dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dengan melakukan penurunan rasio BOPO.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk dunia perbankan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia yang terbaru

DAFTAR RUJUKAN

Satriya Arifandy, 2012 “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, ROA, ROE dan NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank – Bank *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Muhammad Lutfhi Ansari, 2013 “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, ROA dan NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank – Bank *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

UU RI No.10 Tahun 1998

Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)

Rivai, Veithzal., dkk, 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN

Rosady Ruslan. 2010. “ *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*” Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia

SEBI Nomor 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Siamat, Dahlan. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta. Erlangga

Singgih Santoso. 2004. *SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Keempat. Jakarta:Elex Media Computindo. Hal 377-380.